



ANALYZING TEACHERS' ABILITY IN IMPLEMENTING ONLINE LEARNING AT SDN 005 KEMPAS JAYA

Sugiarto

SDN 005 Kempas Jaya, Indragiri Hilir, Indonesia
sugiarto005@gmail.com

ABSTRACT

The teachers' ability in online learning needed to be analyzed in order to make them able to provide a clear picture of the weaknesses that would arise in learning. This research was a school action research that utilized quantitative research method. This research assessed the teachers' ability by generating numbers as an illustration of the number of 10 teachers at SDN 005 Kempas Jaya. The results of the research obtained that the average score for indicator 1 about the preparation of lesson plans was 74.5. Then, the teachers' ability in determining basic competencies and making learning objectives were categorized as good and the average score of indicator 2 was 81.5 and indicator 3 was 84.5, while the score for indicator 4 was 76, the score for indicator 5 was 78, and the score for indicator 6 was 73.5. This assessment was seen from the pre-learning process, while during the implementation of learning, the least was indicator 1 which was the teacher's ability to make online learning applications for 67, and indicator 5 which was the teacher's ability to direct students to work on student worksheets for 62. This was because it was difficult to control students due to limited space and time. For this reason, teachers should be given trainings in implementing online learning.

Keywords: teachers' ability, online learning

ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DARING DI SDN 005 KEMPAS JAYA

ABSTRAK

Kemampuan guru dalam pembelajaran daring perlu dilakukan analisis sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas tentang kelemahan yang akan muncul dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah yang menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menilai kemampuan guru dengan memunculkan angka-angka sebagai gambaran dari jumlah 10 orang guru di SDN 005 Kempas Jaya. Hasil penelitian yang diperoleh indikator 1 penyusunan RPP dengan rata-rata 74.5, kemampuan guru dalam penentuan kompetensi dasar dan membuat tujuan pembelajaran sudah tergolong kategori baik dengan rata-rata indikator 2 (81.5) dan indikator 3 (84.5), indikator 4 dengan nilai 76, indikator 5 sebesar 78, dan indikator 6 sebesar 73.5 penilaian ini dilihat dari prapembelajaran sedangkan dalam implementasi pembelajarannya yang paling kurang adalah pada indikator 1 kemampuan guru dalam membuat aplikasi pembelajaran daring sebesar 67, dan indikator 5 kemampuan guru dalam mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKS sebesar 62 karena sulit untuk mengontrol siswa dikarenakan keterbatasan ruang dan waktu. Untuk itu sebaiknya guru diberikan pelatihan dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Kata Kunci: kemampuan guru, pembelajaran daring

Submitted	Accepted	Published
11 Maret 2021	20 April 2021	25 Mei 2021

Citation	:	Sugiarto, S. (2021). Analyzing Teachers' Ability in Implementing Online Learning at SDN 005 Kempas Jaya. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 5(3), 797-803. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8411 .
----------	---	---

PENDAHULUAN

Kemampuan guru dalam pembelajaran merupakan ujung tombak dalam menghasilkan siswa yang berkualitas. Peran guru mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik dalam kekurangan pembelajaran yang mereka ikuti (Handoko, 2001; Huda, 2018; Ismail, 2018).

Seorang guru harus kreatif dalam menemukan hal-hal baru untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai bidang keguruan. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru lebih lanjut tertera dalam Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru

dan Dosen yang termuat dalam Bab IV Pasal 10 ayat (1), yang menyatakan bahwa “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Undang-undang di atas menjelaskan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang mencerminkan kemampuan mengajar seorang guru (Yurnalis, 2018).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah membawa perubahan bagi semua aspek kehidupan terutama dalam dunia pendidikan yang dituntut guru mampu dalam menggunakan teknologi (Astiningtyas, 2018) persaingan era globalisasi begitu erat juga dalam dunia pendidikan (Kurniaman, Noviana, & Nukman, 2014). Pada masa wabah corona virus disease 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya di sekolah dasar yang menggunakan pembelajaran secara daring (Firman, & Rahayu, 2020; Sadikin, & Hamidah, 2020). Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*) (Harnani, 2020). Perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Kurniaman, & Noviana, 2017).

Tantang bagi guru, peserta didik dan kepala sekolah dalam pembelajaran daring salah satunya adalah penggunaan teknologi dari pihak pendidik serta fasilitas internet yang sangat menentukan lancarnya pembelajaran (Hasanah, dkk, 2020; Handarini & Wulandari, 2020). Peran kepala sekolah harus memberikan pemahaman kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran daring dengan memberikan pelatihan-pelatihan tentang flapon pembelajaran daring yang digunakan untuk kelancaran proses pembelajaran di kelas (Karmizan, 2018). Maka perlu dilakukan analisis kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring untuk melihat kekurangan serta kendala-kendala yang menjadi hambatan dalam kegiatan pembelajaran ini. Guru dikatakan tidak saja semata-mata sebagai pengajar (*transfer of knowledge*), tetapi pendidik (*transfer of value*) dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan penghargaan dan menuntun murid dalam belajar. Para pakar pendidikan seringkali menegaskan bahwa guru adalah sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan program pendidikan (Herlina, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan oleh kepala sekolah yang menilai tentang kemampuan guru dalam pembelajaran daring, sering disebut dengan penelitian tindakan kelas sebagai supervisi yang dilakukan kepada guru. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif adalah upaya seorang peneliti menyuguhkan data dalam bentuk angka-angka (Sugiyono, 2014). Angka-angka yang diperoleh inilah digunakan untuk melakukan analisis keterangan kemampuan guru dalam pembelajaran daring. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SDN 005 Kempas Jaya yang berjumlah 10 orang. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2014) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi secara daring di dalam kelas guru untuk menilai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Setelah

diperoleh data observasi maka dianalisis dengan menggunakan aplikasi *excell* untuk menghitung rata-rata kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring dilakukan oleh guru SDN 005 Kempas Jaya sesuai dengan kebijakan yang diberikan oleh pemerintah dikarenakan masa pandemik yang melanda Indonesia sehingga tidak memungkinkan pembelajaran tatap muka dilakukan untuk menghindari penyebaran covid-

19. Untuk melakukan supervisi kepala sekolah dilakukan dengan mengikuti pembelajaran guru-guru secara daring dengan memberikan penilaian terhadap pelaksanaan sebelum pembelajaran dan dalam proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran dinilai persiapan perangkat pembelajaran berupa Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Terlihat penilaian kemampuan guru dalam prapembelajaran dilakukan seperti pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Penilaian Kemampuan Guru dalam Prapembelajaran

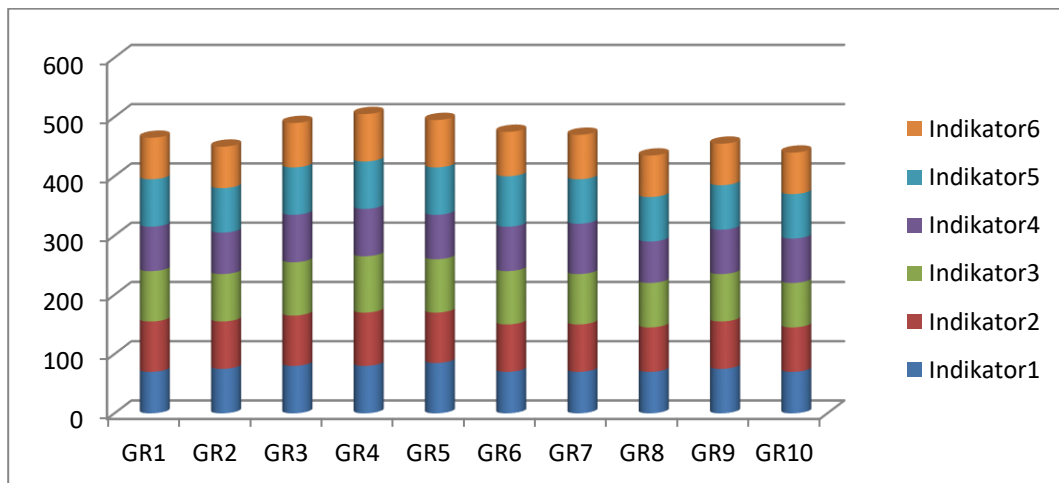
No	Data Guru	1	2	3	4	5	6
1.	GR1	70	85	85	75	80	70
2.	GR2	75	80	80	70	75	70
3.	GR3	80	85	90	80	80	75
4.	GR4	80	90	95	80	80	80
5.	GR5	85	85	90	75	80	80
6.	GR6	70	80	90	75	85	75
7.	GR7	70	80	85	85	75	75
8.	GR8	70	75	75	70	75	70
9.	GR9	75	80	80	75	75	70
10.	GR10	70	75	75	75	75	70
Rata-Rata		74.5	81.5	84.5	76	78	73.5

Keterangan:

- Indikator 1 : Penyusunan RPP
- Indikator 2 : Penentuan Kompetensi Dasar
- Indikator 3 : Membuat Tujuan Pembelajaran
- Indikator 4 : Menggunakan Model Pembelajaran dan Media Pembelajaran
- Indikator 5 : Menjelaskan Proses Pembelajaran pada Kegiatan Pembuka, Inti dan penutup
- Indikator 6 : Kejelasan Petunjuk Pengerjaan dalam LKS

Sesuai dengan tabel 1 ini terlihat dalam persiapan guru dalam membuat perangkat pembelajaran pada indikator 1 penyusunan RPP dengan rata-rata 74.5 ini guru masih mengalami kesulitan dalam mengetik sehingga susunan kurang rapi dan tidak konsisten dalam menentukan spasi dalam pengetikan. Kemampuan guru dalam penentuan kompetensi dasar dan membuat tujuan pembelajaran sudah tergolong kategori baik

dengan rata-rata indikator 2 (81.5) dan indikator 3 (84.5). sedangkan dalam penilaian indikator 4 dalam menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran guru masih agak kebingungan tentang model pembelajaran dan ada yang masih menggunakan model yang belum tentu cocok digunakan dalam pembelajaran daring sehingga rata-rata yang diperoleh kemampuan guru sebesar 76. Indikator 5 menjelaskan proses pembelajaran dalam kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah terlihat jelas dan mereka sudah mampu menjelaskan pembelajaran daring yang akan digunakan dengan hasil penilaian sebesar 78. Sedangkan dalam indicator 6 kejelasan petunjuk dalam mengerjakan LKS masih kurang karena masih banyak dari guru meragukan tentang keefektifan yang akan digunakan dalam pembelajaran daring dengan rata-rata sebesar 73.5, akan lebih jelas kemampuan guru dalam prapembelajaran tergambar pada gambar 1 di bawah.



Gambar 1. Kemampuan Guru dalam Prapembelajaran

Untuk melihat kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajarannya secara daring sebagai proses implementasi pembelajarannya maka akan terlihat kemampuannya pada tabel 2 yang memberikan gambaran secara kuantitatif

sebagai proses penilaian kepala sekolah terhadap guru-guru SDN 005 Kempas Jaya sebagai suatu perbaikan terhadap proses pembelajaran secara daring.

Tabel 2. Kemampuan Guru dalam Pembelajaran Daring

No	Data Guru	1	2	3	4	5
1.	GR1	65	70	70	75	65
2.	GR2	65	75	65	75	60
3.	GR3	70	80	80	80	65
4.	GR4	75	85	80	85	65
5.	GR5	70	85	80	85	65
6.	GR6	65	80	75	75	60
7.	GR7	75	70	70	75	60
8.	GR8	60	70	75	70	60
9.	GR9	60	70	70	70	60
10.	GR10	65	75	70	75	60
Rata-Rata		67	76	73.5	76.5	62

Keterangan:

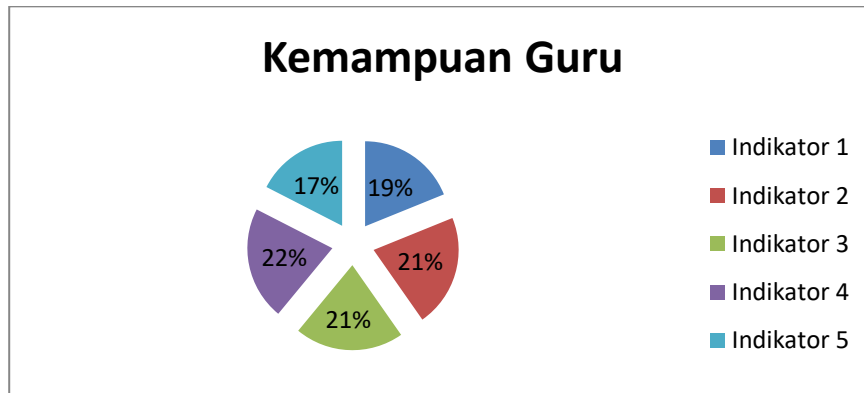
- Indikator 1 : Kemampuan Guru dalam Penggunaan Aplikasi Daring
- Indikator 2 : Membuka Pembelajaran
- Indikator 3 : Mengarahkan Siswa untuk Aktip
- Indikator 4 : Memberikan Penjelasan Materi
- Indikator 5 : Mengarahkan Siswa dalam mengerjakan LKS

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan

mengimplementasikan pembelajaran secara daring memang masih banyak kesulitan yang terjadi seperti dalam kemampuan guru menggunakan aplikasi daring dengan rata-rata 67 guru masih ada yang meminta bantuan kepada operator sekolah untuk membuka dan membuat link untuk siswa. Kemampuan guru dalam pembelajaran daring merupakan salah satu konsep teknologi di era 4.0 yang menuntut penguasaan guru dan menerapkan teknologi secara maksimal (Mandailina dkk, 2021). Di sisi lain, peserta didik juga selain dituntut untuk menguasainya juga diperlukan tenaga dan

biaya yang tidak sedikit karena berkaitan dengan waktu belajar dan kuota internet yang harus mereka gunakan selama proses pembelajaran, termasuk kekuatan jaringan internet atau sinyal di

lokasi masing-masing peserta didik (Hasanah, 2020) untuk lebih jelas bisa digambarkan dengan grafik kemampuan guru.



Gambar 2. Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring

Sesuai dengan gambar 2 terlihat paling kecil kemampuan guru pada indikator 5 yaitu kemampuan guru dalam mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKS. Kegiatan ini sulit sekali kontrol guru dalam melihat dan mengerjakan LKS yang akan dikerjakan siswa karena keterbatasan ruang dan waktu sehingga perlu sekali peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran, keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak sudah dianggap penting terutama untuk pembelajaran daring (Novianti, Puspitasari, & Maria, 2021) demi meningkatkan hasil belajar yang optimal memang dibutuhkan kolaborasi guru dan orang tua untuk saling memberikan dukungan pembelajaran baik secara moril maupun dalam materil (Kurniaman, Oktari, & Pahrurazi, 2019).

Pentingnya pelatihan kepada guru untuk membuat dan mempersiapkan pembelajaran daring ini karena wabah covid-19 yang belum tahu kapan akan berakhir sehingga pembelajaran pasti masih menggunakan secara daring (Wahyuni, & Pratiwi, 2021). Demi mempersiapkan pembelajaran efektif yang ujung tombak pembelajaran dipegang oleh guru selayaknya pemerintah memberikan perhatian yang lebih untuk kegiatan mencerdaskan siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kemampuan guru di SDN 005 Kempas Jaya setelah dilakukan supervisi dengan memuat dua penilaian prapembelajaran dan implementasi pembelajaran secara daring terlihat kekurangan-kekurangan yang diperoleh oleh guru adalah menggunakan teknologi sebagai dasar pembelajaran daring yang akan dilakukan dengan membuat RPP juga sering sekali pengaturan dan kerapihan tidak diperhatikan. Dilihat dari implementasi pembelajaran secara daring masih terkendala dalam membuat aplikasi pembelajaran dengan membuat link yang akan diberikan kepada siswa masih membutuhkan operator untuk membantu. Sehingga yang menjadi rekomendasi penelitian ini sebaiknya guru-guru diberikan pelatihan dalam membuat dan mengimplementasikan pembelajaran secara daring karena sesuai dengan kendala wabah yang belum pasti akan berlalu.

DAFTAR PUSTAKA

Astiningtyas, A. (2018). Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 60-67.

- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Handoko. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Huda, M. N. (2018). Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP Universitas Riau*, 5 (1), 18-25.
- Harnani, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. [online] 28 April 2021. <https://bdkjakarta.kemendikbud.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Hasanah, dkk. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 20-25.
- Herlina. (2018). Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Model Pembelajaran Melalui Workshop Di Sd Negeri 009 Seberang Teluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(5), 812-819.
- Hasanah, A., Lestari, S. A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020, 4-8.
- Ismail, R. R. (2018). Penerapan Supervisi Akademi Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Guru Sd Negeri 009 Teluk Pauh Kecamatan Cirenti. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2 (5), 820-826.
- Kurniaman, O., Noviana, E., & Nukman, M. (2014). [Analisis Kemampuan Guru Sekolahdasar Dalam Memahami Konsep Penggunaan Tanda Baca Se-Kecamatantampan Pekanbaru](#). *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1-9.
- Karmizan. (2018). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Dengan Lesson Study Di Kelas Sd Negeri 001 Koto Peraku Kecamatan Cerenti. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(4), 608-618.
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 389- 396.
- Kurniaman, O., Oktari, C., & Pahrurazi, P. (2019). [The Implementation of Teaching Materials Reading Graphic Organizers in Elementary Schools](#). *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 9(2), 105-119.
- Mandailina, V., Syaharuddin, S., Pramita, D., Ibrahim, I., & Haifaturrahmah, H. (2021). Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta-Analysis. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 3(2), 120-129.
- Novianti, R., Puspitasari, E., & Maria, I. (2021). Parents' Involvement in Children's Learning Activities during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(2), 384-390. DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i2.8220>.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6 (2), 214-224. Doi: <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni., & Pratiwi, S.H. (2021). Students' Satisfaction towards Online Learning during the Covid-19 Pandemic through End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(2), 391-402. DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i2.8165>.
- Yurnalis. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis Di Sekolah Binaan Kecamatan Cerenti.



Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)

Volume 5 Nomor 3 April 2021 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337

DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8411>

Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran),
2(4), 505-515.